

ABSTRAK

Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri aerob yang bersifat tahan asam yaitu *Mycobacterium tuberculosis*. Penularan penyakit ini dapat melalui udara dengan inhalasi droplet yang mengandung *Mycobacterium tuberculosis* itu sendiri. Tuberkulosis paru dapat menyebabkan inflamasi sehingga dapat terjadi penumpukan sputum dan timbulnya masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus, subjek yang digunakan adalah 2 pasien dengan masalah yang sama yaitu bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien tuberkulosis paru. Metode pengumpulan data menggunakan tehnik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pada kedua pasien, masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada Ny. E teratasi dibuktikan dengan pasien mampu mengeluarkan sputum, batuk efektif, suara ronkhi berkurang, tidak sesak napas, dan frekuensi napas normal. Sedangkan masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada Ny. S teratasi sebagian dibuktikan dengan pasien mampu mengeluarkan sputum, batuk efektif, terdapat suara ronkhi, dan sudah tidak gelisah.

Masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada tuberkulosis paru dapat teratasi karena efek dari beberapa tindakan keperawatan yang telah diberikan. Disarankan kepada pasien dan keluarga pasien untuk tetap menjaga kebersihan fisik dan lingkungan, serta menerapkan pola hidup sehat.

Kata Kunci: Bersihan Jalan Napas, Tuberkulosis